

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2016-2019)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)



Oleh:

VERRA HERMAWATI
NIM. 4317082

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2016-2019)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)



Oleh:

VERRA HERMAWATI
NIM. 4317082

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Verra Hermawati

NIM : 4317082

Judul Skripsi : **Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada Tahun 2016-2019)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 08 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Verra Hermawati
NIM. 4317082

NOTA PEMBIMBING

Hj. Karima Tamara ST., M.M

Lamp : 2 (dua) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Verra Hermawati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir Saudara/i :

Nama : Verra Hermawati

NIM : 4317082

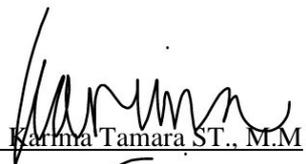
Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Leverage* Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2016-2019)”

Dengan ini mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Juli 2021
Pembimbing,


Hj. Karima Tamara ST., M.M
NIP. 197303182005012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah

PENGESAHAN

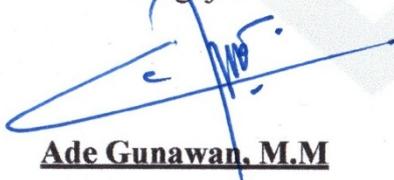
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **Verra Hermawati**
NIM : **4317082**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019)**

Telah diujikan pada Kamis, 15 September 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

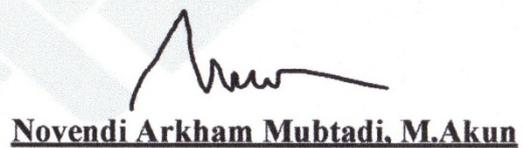
Dewan Penguji

Penguji I


Ade Gunawan, M.M

NIP. 198104252015031002

Penguji II


Novendi Arkham Mubtadi, M.Akun

NIP. 198911032019081001



Pekalongan, 23 September 2021

Mengesahkan oleh Dekan,


Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur atas nikmat Allah SWT, saya ingin mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Bambang Suhirmanto dan Ibu Tri Harni yang senantiasa memberikan dukungan penuh, memberikan doa dan kasih sayang yang terhingga pada saya. Tanpa bapak dan Ibu Saya tidak akan sampai dititik ini.
2. Adek saya Dafa Hermafahriza yang selalu memberikan semangat kepada saya.
3. Kepada sepupu-sepupu saya yang selalu memberikan semangat kepada saya.
4. Untuk teman-teman saya Nadila, Lusi, Nofa, Devi, Handa, Eki, Rena, Lila, Novita dan teman-teman dekat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih telah memberikan semangat dan keceriaan kepada saya.
5. Teman-teman seperjuangan pembimbing Hj. Karima Tamara, S.T., M.M.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.

MOTTO

“Pendidikan itu mengorbankan api, bukan mengisi bejana”

“The roots of education are bitter, but the fruit is sweet”

(akar dari belajar adalah kepahitan tetapi berbuah kemanisan)

“Ilmu itu ada dua macam: apa yang diserap dan yang didengar. Dan yang didengar tidak akan memberikan manfaat jika tidak diserap”

(Ali bin Abi Thalib)

ABSTRAK

VERRA HERMAWATI. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Moderating (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada Tahun 2016-2019).

Kinerja keuangan yaitu suatu peningkatan kesejahteraan bagi seorang saham, kinerja keuangan memiliki masalah yang cukup tidak stabil, jadi pihak yang lain bisa memiliki keputusan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi *leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini dalam memilih sampel menggunakan *purposive sampling* terdapat 37 sampel pada tahun 2016-2019. Sumber data yang dilakukan yaitu data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Metode analisis data yang digunakan yaitu aplikasi olah data SPSS 20 dengan Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Moderated Regression Analysis, Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi.

Hasil dari penelitian ini (1) kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (2) struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (3) *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (4) *leverage* memperlemah kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (5) *leverage* juga memperlemah dari struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan pada Perusahaan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan, *Leverage*.

ABSTRACT

VERRA HERMAWATI. The Effect of Financial Performance and Capital Structure on Firm Value with Leverage as Moderating Variable (Case Study on Manufacturing Companies listed on the IDX in 2016-2019)

Financial performance is an increase in welfare for a stock, financial performance has a fairly unstable money problem, so the other party can make decisions to optimize the value of the company. The purpose of this study is to determine the effect of financial performance, capital structure on firm value moderated by leverage in manufacturing companies listed on the BEI.

In this study, in selecting samples using purposive sampling, there were 37 samples in 2016-2019. The source of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id. The data analysis method used is the application of SPSS 20 data processing with descriptive statistics, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, moderated regression analysis test, t test, F test and coefficient of determination.

The results of this study are (1) financial performance has an effect on firm value (2) capital structure has no effect on firm value (3) leverage has an effect on firm value (4) leverage weakens financial performance on firm value (5) leverage also weakens the structure capital firm value.

Keywords : Financial Performance in the Company, Capital Structure, Firm Value, Leverage.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan;
2. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan;
3. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan;
4. Ria Anisatus Sholihah, M.S.A. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan;
5. Hj. Karima Tamara, S.T., M.M selaku Dosen Pembimbing saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
6. Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA);
7. selaku Dosen penguji;
8. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama mengikuti perkuliahan serta staf dan pegawai yang telah banyak membantu selama proses penulisan skripsi;
9. Diri sendiri yang telah berusaha keras berjuang hingga mencapai titik ini;
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;

11. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, 8 Juli 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Verra Hermawati', written in a cursive style.

Verra Hermawati

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
E. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Landasan Teori.....	18

B. Nilai Perusahaan	20
C. Kinerja Keuangan	24
D. Struktur Modal	29
E. <i>Leverage</i>	32
F. Penelitian Terdahulu	36
G. Kerangka Berfikir	44
H. Pengembangan Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Jenis dan Sumber Data.....	50
C. Teknik Pengumpulan Data.....	51
D. Populasi dan Sampel	51
E. Teknik Analisis Data.....	52
F. Definisi Operasional Variabel.....	60
G. Alat Analisis.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	64
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	64
B. Analisis Data	67
C. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

3. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

4. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh : a. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.

b. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل, ditulis *tafsil*.

c. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

5. Vokal Rangkap

a. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*

b. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

6. Ta' Marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.

b. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

7. Hamzah

- a. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
- b. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
- c. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
- d. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

8. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
- b. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

9. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذوي الفرود : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Besarnya Nilai DER dan ROE, 5
- Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu, 36
- Tabel 3.1 Pemilihan Sampel, 52
- Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel, 62
- Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif, 65
- Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas, 67
- Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Moderating, 70
- Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas, 72
- Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas ,73
- Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi, 75
- Tabel 4.7 Hasil Moderated Regression Analysis (X1), 76
- Tabel 4.8 Hasil Moderated Regression Analysis (X1 Moderating),77
- Tabel 4.9 Hasil Moderated Regression Analysis (X2) ,78
- Tabel 4.10 Hasil Moderated Regression Analysis (X2 Moderating) , 78
- Tabel 4.11 Hasil Uji t, 80
- Tabel 4.12 Hasil Uji t (Z), 81
- Tabel 4.13 Hasil Uji F, 82
- Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi, 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir, 44

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas, 68

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Moderating, 71

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Uji Normalitas, 69

Grafik 4.2 Hasil Uji Normalitas Moderating, 71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Perusahaan , I
- Lampiran 2 Data Penelitian, XIX
- Lampiran 3 Hasil Statistik Deskriptif , XXVI
- Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas , XXVI
- Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas Moderating , XXVII
- Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas , XXVII
- Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas, XXVIII
- Lampiran 8 Hasil Uji Autokorelasi, XXVIII
- Lampiran 9 Hasil Uji Moderated Regression Analysis, XXIX
- Lampiran 10 Hasil Uji Regresi, XXX
- Lampiran 11 Hasil Uji t, XXX
- Lampiran 12 Hasil Uji f, XXXI
- Lampiran 13 Gambar Uji Normalitas, XXXI
- Lampiran 14 Grafik Uji Normalitas, XXXII
- Lampiran 15 Gambar Uji Normalitas Moderating, XXXII
- Lampiran 16 Grafik Uji Normalitas Moderating, XXXIII
- Lampiran 17 Surat Plagiarisme, XXXIV
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup, XXXV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan yang termasuk pada industri manufaktur merupakan suatu keadaan ekonomi yang diciptakan sebagai bentuk persaingan antar perusahaan yang ada di BEI, agar kinerja perusahaan menjadi meningkat dan memiliki tujuan utama yaitu mengalami keuntungan yang lebih tinggi. Agar kondisi tersebut tidak terjadi, maka suatu manajer perusahaan harus bisa melakukan suatu struktur modal perusahaan dengan berhati-hati. Dengan melakukan suatu perencanaan yang begitu bagus juga bisa menentukan suatu struktur modal, maka perusahaan bisa untuk mengharapkan dan bisa menilai perusahaan tersebut lebih menonjol untuk melakukan persaingan antar perusahaan lain. Untuk meningkatkan perusahaan agar bisa untuk menegakkan suatu kinerja pada perseroan dengan diukur gaya dalam struktur modal, dengan mengupayakan tingkat profitabilitas didalam perseroan tersebut, apakah berpengaruh tidaknya (Anshari, Baddarruzaman. 2004).

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki suatu bentuk produksi yang memanfaatkan mesin, alat dan bentuk tenaga kerja untuk berbagai bentuk rangkai produksi. Manufaktur yang ada di BEI juga wajib untuk memberikan informasi pada perseroan melalui laporan tahunan yang memiliki bentuk laporan keuangan kepada seseorang yang berkaitan

dan menginginkan informasi perseroan dengan cepat waktu, obyektif, terakurat, dan mudah dipahami (Mulya Rafika, 2018).

Para investor juga begitu memperhatikan bahwa kinerja keuangan perusahaan karena membuktikan suatu manajemen bisa mencapai dan seseorang pemegang saham bisa mensejahterakan dan melakukan kinerja pada perusahaan dengan waktu yang luang. Kinerja keuangan bisa diukur dengan tingkatan pada profitabilitas dan likuiditas maka seseorang yang menangani saham juga bisa mengevaluasi dan melakukan perbandingan pada kinerja keuangan tersebut dengan masa yang cukup lama pada kinerja perseroan dan seiringannya tahun berjalan (Kristanti, 2018).

Kinerja keuangan pada perusahaan adalah bentuk cara untuk berbagai pengelolaan industri dalam bentuk laporan keuangan yang diumumkan oleh kurun waktu yang nanti bisa diukur dengan suatu aspek kecukupan likuiditas, modal, dan profitabilitas (Jumingan, 2006: 239). Bentuk keuangan dari perusahaan pada periode tertentu merupakan suatu bentuk aspek penyaluran dana dan penghimpunan dana disebut kinerja pada keuangan. Dengan aspek *leverage* serta struktur modal, sistem kinerja keuangan dapat dilihat.

Investor akan selalu memperhatikan kinerja keuangan perusahaan yang akan disalurkan dananya sebelum menginvestasikan. Maka, perusahaan harus benar-benar mengupayakan dalam peningkatan kinerjanya. Kinerja merupakan suatu buah hasil yang bisa diperoleh dari berbagai macam kegiatan yang menerapkan sumber daya perusahaan

(Mangkunegara, 2007: 67). Tingkat efisiensi dan efektifitas yang diterapkan dari tujuan perusahaan itulah yang disebut kinerja perusahaan.

Karakteristik dilakukan dengan mengevaluasi suatu kinerja pada industri dari dalam maupun luar perusahaan tersebut disebut nilai perusahaan (Cahyaningtyas, 2015). Nilai perusahaan adalah suatu ekuitas perusahaan dari nilai pasar yang biasa ditambah dari nilai pasar hutang. Bertambahnya hutang perusahaan bersama jumlah ekuitas suatu perusahaan bisa untuk menggambarkan ukuran perusahaan tersebut.

Ada berbagai macam faktor yang berpengaruh untuk ukuran perseroan yaitu: mendapat keuntungan, ketetapan kapitalisasi, perkembangan perusahaan, ketetapan pendanaan, dan ukuran dari perseroan. Dari faktor agar bisa mempengaruhi suatu nilai perusahaan yang bisa mempengaruhi suatu fenomena empiris tentang permasalahan yang ada pada nilai perusahaan di Indonesia apakah sangat konsisten atau tidaknya (Brigham, E.F., dan J. Houston. 2001). Struktur modal bagi para investor memiliki dasar untuk menanamkan investasi dalam perusahaan memiliki suatu peningkatan yang lebih baik dari tahunnya. Kinerja keuangan memberikan suatu peningkatan kesejahteraan bagi seorang saham, dalam kinerja keuangan memiliki permasalahan yang cukup tidak stabil, jadi pihak yang lain bisa memiliki keputusan dalam mengoptimalkan dari nilai perusahaan tersebut. Data ROE dan DER masih belum stabil untuk setiap tahunnya karena ditahun 2019 mengalami penurunan.

Tujuan dari perusahaan islami diturunkan dari tujuan hidup seorang muslim yaitu *falah* (kesuksesan dunia dan akhirat) dengan implementasinya adalah masalah pada aktivitas *maqosid syariah*. *Maqosid syariah* memiliki lima faktor, yaitu pencapaian agama, meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan kualitas ilmu, meningkatkan kualitas keturunan dan meningkatkan kuantitas kekayaan (Kuncoro Hadi, 2012).

Faktor-faktor *maqosid syariah* tersebut akan mengarahkan perusahaan kedalam bisnis syariah. Jika suatu perusahaan tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya sebagai perusahaan islami, tetapi dalam menjalankan usahanya ia tidak bertentangan dengan aturan syariah. Sebab berbisnis, membuat perusahaan, termasuk ibadah muamalah. Hukum asal ibadah muamalah adalah “segala sesuatunya pada dasarnya adalah halal, kecuali ada dalil yang melarangnya. Berdasarkan hukum asal ibadah muamalah, hanya perusahaan yang melanggar syariat islam saja yang termasuk kategori perusahaan tidak islami.

Perusahaan yang melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah adalah sekelompok manusia yang menyadari hakikat penciptanya dengan patuh kepada penciptanya dan menyadari konsekuensi dari setiap tindakannya.

Allah SWT telah berfirman dalam surah Al-Layl: 4-7

4. إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ

5. فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ

6. وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَىٰ

7. فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيَسْرَىٰ

Artinya : “*sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda. Adapun orang yang memberikan hartanya di jalan allah dan bertakwa, dan membenarkan adanya pahala yang terbaik, maka kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah*”.

Jadi menurut pandangan islam *maqasahid syariah* yang disadari, dipatuhi dan dilaksanakan oleh perusahaan akan dengan sendirinya memperbaiki aktivitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan dimana perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Informasi mengenai dari kinerja keuangan dan struktur modal mengalami fluktuasi, sehingga mengakibatkan suatu investor masih berkurang. Dari data empiris pada ROE dan DER pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, berikut merupakan data dari besarnya nilai DER dan ROE yang terdaftar pada manufkatur pada tahun 2016-2019.

Tabel 1.1

Besarnya nilai dari DER dan ROE

Pada Industri Manufaktur yang ada di BEI Periode 2016-2019

	2016	2017	2018	2019
DER	34,34	71,35	57,99	53,70
ROE	5,02	7,36	10,52	4,63

Sumber: www.idx.co.id 2020

Berdasarkan tabel 1.1 bisa dikatakan bahwa dari perhitungan menunjukkan bahwa DER pada 4 tahun terakhir mengalami kenaikan, akan tetapi pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan. Pada perhitungan ROE dalam 3 tahun terakhir semakin meningkat tetapi dalam tahun 2019 mengalami penurunan kembali. Dari nilai DER dan ROE masih belum memperoleh keuntungan yang belum tercapai.

Nilai pada perusahaan begitu penting karena memiliki nilai yang menggambarkan bagaimana keadaan dari perusahaan yang bisa dilihat dari harga saham perseroan tersebut. Berikut bentuk dari indikator yang nanti akan digunakan untuk mengukur suatu bentuk pada nilai dari perusahaan yaitu dengan menggunakan *price to book value*, yaitu dengan membandingkan antara tarif saham dengan nilai buku per saham (Brigham, dan Gapensi, 2006). *PBV* perseroan yang ada di Indonesia memiliki berbagai variasi karena adanya tingkatan pada persepsi pasar terhadap prospek yang akan datang pada perseroan tersebut.

Nilai pada perusahaan memiliki peran yang begitu penting dalam perseroan karena ketika perseroan memiliki tarif yang baik dan perusahaan juga dapat memiliki posisi yang tersendiri dalam lingkup bisnisnya. Maka dari itu, tingkat dalam pencapaian suatu persero bisa dilihat dari bentuk tarif perusahaan tersebut, karena nilai perusahaan yaitu bentuk informasi bagi para investor dari perseroan yang nantinya menghasilkan keuntungan yang cukup tinggi karena perseroan bisa menjadi baik. Fluktuasi dari tarif saham bisa mempengaruhi oleh suatu bentuk kekuatan dari investor dalam

melakukan suatu permintaan maupun penawaran. Tarif saham memiliki pergerakan yang diklasifikasikan menjadi 3 macam yaitu *Bullish*, yaitu tarif saham yang meningkat secara terus menerus dari waktu ke waktu. Kedua *Bearish*, merupakan suatu keadaan dimana tarif saham yang menurun dari waktu ke waktu dan yang ketiga *Sideways*, yaitu suatu keadaan dimana tarif saham sangat stabil (Fajriah, 2016: 4). Nilai perseroan bisa diidentifikasi dari nilai saham bisa diartikan bahwa nilai dari perusahaan tersebut memiliki nilai yang cukup baik ketika tarif saham dari perseroan tersebut menjadi tinggi. Ketika tarif saham tinggi maka peluang investasi dari perusahaan tersebut menjadi meningkat. Karena adanya pada teori sinyal yang mengetahui, suatu informasi bisa diberikan oleh suatu manajemen perseroan, karena adanya sinyal bagi para pelaku pasar (*investor*) (Wahyudin, 2015 : 64)

Tujuan dari perusahaan tersebut dalam jangka waktu lama dengan mengoptimalkan nilai pada suatu perusahaan agar meminimumkan tarif modal suatu perusahaan tersebut. Semakin meningkat pada nilai perusahaan semakin baik pula bagi pemilik perseroan. Struktur modal dalam perusahaan juga merupakan pendanaan jangka panjang yang dipresentasikan kedalam *liabilitas*, saham *preferen*, dan saham biasa (Kristanti, 2018).

Menurut teori struktur modal, jika suatu modal perusahaan diatas maka target dari struktur modalnya akan mengalami suatu keoptimalannya dalam perusahaan tersebut, baik dalam menurunkan nilai perusahaan atau

menambahkan hutang perusahaan. Agar mencapai target dari struktur modal menjadi optimal maka dengan melakukan satu dari berbagai tugas pada manajemen perusahaan tersebut. Struktur modal yaitu suatu dana perusahaan yang berhutang yang pengungkit suatu perusahaan (rasio *leverage*). Kemudian, hutang merupakan suatu bagian dari suatu modal. Struktur modal perusahaan ialah suatu pegangan yang bisa memperbaiki dan juga bisa memproduksi suatu produktivitas dalam melakukan kinerja perusahaan. Dari bentuk teori modal juga memberikan penjelasan untuk menentukan suatu bentuk modal atau kebijakan pendanaan dalam perusahaan bisa menentukan suatu nilai perusahaan apakah optimal atau tidak (*value of the firm*) (Brigham, E.F., dan J. Houston. 2004). Dalam suatu perusahaan selalu memberikan modal dan yang menjadikan suatu kendala untuk memenuhinya adalah sumber yang memberikan modal merupakan dari luar atau dalam. Modal-modal tersebut dihimpun dari berbagai sumber untuk menjadi berbagai macam modal.

Memilih sumber dana merupakan suatu keputusan yang penting karena struktur modal juga bisa mempengaruhi perusahaan, yang bisa juga mempengaruhi kinerja suatu perusahaan tersebut. DER merupakan suatu kemungkinan yang bisa dilakukan untuk mengukur sumber dana perseroan baik modal sendiri maupun modal dari luar.

Menurut dari *trade off theory* pengelola untuk menunjuk berbagai rasio utang agar maksimal pada bentuk dari nilai perseroan. Fama (1978) berpendapat nilai perusahaan tercermin dalam harga saham tersebut. Jensen

(2001) juga berpendapat bahwa agar nilai perusahaan bisa maksimal maka tidak hanya nilai ekuitas yang diperhatikan, tetapi jenis sumber hutang maupun dari saham *preferen*. Fama dan French (1998) menjelaskan bahwa untuk mengoptimalkan suatu nilai pada perusahaan yaitu agar bisa mencapai dari fungsi manajemen, karena memiliki satu keputusan keuangan maka bisa diambil dengan kesimpulan apakah akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang bisa juga berdampak pada nilai perusahaan tersebut (Christianti, A. 2006).

Nilai perusahaan itu mungkin begitu penting karena digunakan kepada penanam modal untuk melihat berapa besar harga yang ada pada perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk bahan pertimbangan dalam melakukan suatu investasi. (Rinnaya, 2016) menyatakan bahwa meningkatnya suatu nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan kepada pemilik juga menjadi meningkat.

Leverage merupakan sumber pendanaannya dari berbagai penanganan perusahaan terhadap utang (Sartono, 2001). Setiap utang tentu menimbulkan beban, karena jika pinjaman semakin besar, semakin besar juga beban bunga yang harus dibayarkan. Upaya penanganan tersebut dapat dijadikan suatu alat ukur untuk melihat kinerja perusahaan (Sartono, Drs. R. Agus. 2001).

Penelitian Olivia (2017) mengatakan dalam memilih alternatif pendanaan untuk membiayai kegiatan perusahaan, maka yang akan menjadi

pertimbangan adalah bagaimana perusahaan dapat menciptakan kombinasi yang menguntungkan. Dengan adanya struktur modal yang optimal maka perusahaan yang mempunyai struktur modal optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham juga ikut memperoleh keuntungan tersebut (Brigham dan Houston, 2006:155). Bisa disimpulkan bahwa struktur modal merupakan salah satu keputusan penting bagi manajer keuangan dalam meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan sehingga meningkatkan kinerja keuangan.

Percobaan tentang struktur modal, *leverage*, dan ukuran perusahaan, terhadap kinerja keuangan untuk melakukan suatu tingkat efektifitas dari kinerja keuangan. Ukuran perusahaan, *leverage* dan struktur modal merupakan 3 faktor yang memutuskan penggunaan dana dan sumber perusahaan. Perusahaan juga memiliki kesempatan untuk memperoleh dana dan itu menandakan ukuran yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar ukuran, perusahaan juga bisa leluasa dan memiliki kesempatan untuk memperoleh sumber dana. Ketika memperoleh sumber dana yang sifat perusahaan kecil lebih fleksibel dan tidak banyak mengeluarkan banyak biaya bisa memudahkan untuk melihatnya. Tetapi dengan ukuran yang kecil apakah kinerja dapat mencapai titik keefektifan dan keefisienan. *Leverage* adalah bagaimana dana yang didapat dalam bentuk utang dipertanggung jawabkan perusahaan. Sementara struktur modal yang menentukan dari

berbagai kemungkinan sumber dana, sumber dana mana yang dijadikan dominan sesuai dengan kapabilitas perusahaan.

Riset pada struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan sudah banyak yang melakukan, penelitian yang dilakukan oleh Kusumawijaya (2011) yang berjudul pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI memberikan kesimpulan bahwa struktur modal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena bisa dilihat dari suatu peningkatan hutang yang memberikan sinyal positif kepada investor sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Eli Safrida (2008) yang berjudul pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang ada di BEJ yang membuktikan secara simultan struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, secara parsial bahwa struktur modal berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang menyimpulkan suatu pengaruh kinerja keuangan atas nilai perusahaan : kebijakan dividen sebagai variabel moderating meliputi: Rasio likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Putra dan Lestari (2016) menyatakan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan semakin tinggi rasio maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi

kewajibannya. Selain itu tingginya rasio likuiditas menggambarkan ketersediaan dana perusahaan untuk melakukan operasi perusahaan dan membayarkan dividen. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat.

Pengaruh kebijakan dividen terhadap likuiditas dan nilai perusahaan Sundari dan Utami (2013) menyatakan kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang dinilai dari arus kas bebas perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Arus kas bebas mencerminkan kinerja manajemen keuangan dalam mengambil keputusan keuangan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham apabila perusahaan memiliki kas yang benar-benar bebas, yang dapat dibagikan kepada pemilik saham sebagai dividen.

Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Mudjijah (2019) yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan dengan menyimpulkan bahwa bahwa kinerja keuangan dan struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap

nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Adanya *research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, maka penelitian ini mencoba untuk mengkaitkannya dengan peran *leverage*. *Leverage* juga bisa meningkatkan keunggulan dan daya saing bagi perusahaan, karena dengan adanya angsuran pelunasan pada peminjaman dan pembayaran pada bunga juga bisa dibatasi pada dana bagi suatu sumber daya manusia (Soewarno, 2011). *Leverage* dikembangkan sebagai variabel moderasi dengan pertimbangan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. *Leverage* juga memiliki peran penting dalam kinerja perusahaan. Perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak sumber daya organisasi karena memberi peluang perusahaan yang lebih besar dan lebih baik untuk mencapai tujuan perusahaan (Mule, e t al; 2017). Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Semakin besar *leverage* akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016).

Dari beberapa fenomena bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh harga saham. Bila harga saham tinggi maka akan dipastikan nilai

perusahaan akan meningkat, dan sebaliknya. Terdapat hal-hal yang dapat berpengaruh pada nilai perusahaan dengan melihat kinerja keuangan dinilai dengan melihat kinerja keuangan tersebut. Kinerja keuangan dinilai baik apabila laba bersih dan tingkat profitabilitasnya juga tinggi. Selain itu, harga saham juga dapat berpengaruh pada nilai perusahaan dengan ditinjau melalui nilai pasar perusahaan ekuitasnya. Para investor tentu mengharapkan dapat memperoleh bagian atas laba perusahaan tempat menanamkan modalnya sehingga dapat meningkatkan kekayaannya. Pendekatan yang bisa digunakan untuk memperhitungkan nilai perusahaannya yaitu menggunakan pendekatan price to book value (PBV).

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderating”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

4. Apakah leverage berpengaruh positif pada kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah leverage mempunyai pengaruh positif pada struktur modal terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja pada keuangan yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Ingin mengetahui apakah struktur modal bisa berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah leverage mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah leverage mampu berpengaruh positif pada kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
5. Ingin mengetahui apakah leverage mempunyai pengaruh pada struktur modal terhadap nilai perseroan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini bisa memberikan manfaat yang didapat bagi bidang ilmu yang akan diteliti. Manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti bisa menambah ilmu pengetahuan maupun wawasan pada kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel moderating.
2. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan memberikan informasi terutama manajer keuangan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan struktur modal, leverage yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan melengkapi temuan empiris yang sudah ada dibidang akuntansi untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah pada masa akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika susunan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memperkenalkan pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistem penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka dan teori pemecahan masalah yang digunakan untuk mendukung semua konten yang terkait dengan topik penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rancangan metode penelitian seperti Jenis Penelitian, pendekatan penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan definisi operasional.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dari semua penelitian, dan menguji hasil kinerja keuangan dan struktur modal dengan leverage sebagai variabel pemoderasi terhadap nilai perusahaan, dan kemudian menganalisisnya untuk menyesuaikan dengan desain bab-bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang diambil dari penelitian ini dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang dimoderating dengan *leverage* dan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderating dengan *leverage*.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang diproksikan oleh *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dikatakan bahwa dalam melakukan investasi tidak hanya dari melihat tingkat pengembalian yang tinggi melainkan investor melihat juga kondisi lingkungan investasi. Apabila tingkat pengembalian tinggi, tetapi iklim investasi tidak baik, maka investor akan mempertimbangkan suatu investasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan sejalan dengan Putri (2015) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh struktur modal yang diproksikan oleh *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa struktur modal secara signifikan tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan Safrida Eli (2008). Sehingga struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Debt Ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini bahwa *leverage* secara teori hubungan negatif pada nilai perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka nilai perusahaan menjadi rendah dan semakin rendah *leverage* maka nilai perusahaan akan menjadi meningkat. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang rendah maka perusahaan yang bersangkutan tersebut akan lebih banyak membiayai asetnya dari modal sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Carningsih (2009) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang dimoderating dengan *leverage* tidak memiliki pengaruh secara signifikansi dan memperlemah kinerja keuangan yang di *leverage*. Hasil dari penelitian oleh Titiek Suwanti (2014) menyatakan bahwa nilai perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi dengan *leverage*.
5. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderating dengan *leverage* memiliki nilai signifikan yang tidak berpengaruh dan memperlemah *leverage* terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yola Astari (2019) menyatakan bahwa struktur modal terhadap nilai

perusahaan tidak berpengaruh dan memperlemah yang dimoderasi dengan *leverage*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan saran dalam upaya perbaikan penulisan untuk penelitian selanjutnya antara lain :

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian, tidak hanya pada perusahaan manufaktur dan periode penelitian ditambah waktunya supaya diperoleh hasil penelitian yang akurat dalam jangka panjang.
- b. Variabel hendaknya ditambah dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk mencerminkan kinerja keuangan yang dapat digunakan komponen-komponen dari rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, rasio aktivitas, dan rasio pasar.
- c. Bagi investor diharapkan dapat dijadikan tolok ukur atau acuan dalam melakukan keputusan investasi maupun menilai kinerja suatu perusahaan. Investor hendaknya mengontrol atau mengawasi perusahaan agar perusahaan dapat memiliki kinerja yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adedoyin, L. 2014. Capital Structure and The Value of the Firm: Evidence from The Nigeria Banking Industry. *Journal of Accounting and Management*, 4 (1), pp: 31-41.
- Agus Sartono, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.), (Yogyakarta: BPFE, 2010), h. 225.
- Anshari, Baddarruzaman. 2004. Analisis Hubungan Struktur Modal Dengan Economic Value Added (EVA) Guna Menilai Kinerja Perbankan (Studi Kasus Saham Lima Bank Terbesar Berdasarkan Aset dan Modal di BEJ. Thesis.
- Bramantyo Djohanputra, Restrukturisasi Perusahaan Berbasis Nilai, (Jakarta: PPM, 2004), h. 34
- Brigham dan Houtson. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F. dan Gapenski, L. C. 2006. *Intermediate Financial Management*, 7th edition. Sea Harbor Drive: The Dryden Press.
- Brigham, E.F., dan J. Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Penerjemah Hermawan Wibowo. Edisi Kedelapan. Edisi Indonesia. Buku II. Jakarta: Erlangga
- Brigham, E.F., dan J. Houston. 2004. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesepuluh. Edisi Indonesia. Buku II. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houtson. 2013. Dasar-Dasae Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 10. Jakarta. Salemba Empat.
- Cahyaningtyas, Arfianty Reka, dan P. Basuki Hadiprajitno, 2015, "Pengaruh *Corporate Governance Perception Index* dan *Profitabilitas* Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", Diss. Fakultas ekonomika dan bisnis.

- Christianti, A. 2006. Penentuan Perilaku Kebijakan Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta : Hipotesis Static Trade-off atau Pecking Order Theory.
- Christiawan dan Tarigan. 2007. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang Kinerja dan Nilai Perusahaan. Thesis.
- Darsono dan Ashari, Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 54
- Dewa Kusumawijaya Kadek Oka, Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Tesis, (Denpasar: Universitas Udayana, 2011)
- Eli Safrida, Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEJ, Tesis, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2008).
- Elisetiawato, Eva., dan Budi Artinah. 2016. Pengaruh Pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Institusional Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 17, No.1: 17-28.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I dan Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* Semarang: Badan Penerbit BPEE.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gultom, Robinot. dkk (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 3, Nomor 01.
- Helfert, Erich A. (1998). *Teknik analisis keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Harmono, Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis), (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 1.
- Hermuningsih, S. (2013). Profitability, Growth Opportunity, Capital Structure, and the Firm Value, *Jurnal Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 162(2), pp: 128-148.
- Hery, 2014. Analisis kinerja manajemen. Jakarta: PT Grasindo.
- I Made Sudasana, 2017. Manajemen Keuangan Teori dan Praktik. Hal 189-190.
- Ika Puspita Kristanti, 2018. Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Irham Fahmi, Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 106.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3: Hal. 305-360.
- John Wild K.R. Subramanyam dan Robert F Halsey, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Delapan Buku Dua, Alih Bahasa: Yanivi dan Nurwahyu, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 218.
- Jumingan. 2006. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Ludijanto, Shella Ekawati, Siti Ragil Handayani, dan Raden Rustam Hidayat. (2014). "Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 8 No. 1*.

- Mangkunegara, A. A. 2007. Manajemen sumber daya manusia perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mariani, Desy. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7*.
- Marlina, Lisa, dan Danica, C. 2009. Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Manajemen Bisnis, 2(1)*, pp: 1-6.
- Martono dan agus Harjito, 2003. Manajemen Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Ketiga. Yogyakarta: EKONISIA.
- Mas'ud, Masdar. 2008. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Hubungannya Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Volume 7 Nomor 1*.
- Mudrajad Kuncoro, Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 119.
- Mulya Rafika, 2018. Pengaruh corporate governance, ukuran perusahaan dan leverage terhadap kualitas laporan keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2014-2018. *Journal Ecobisma Vol 5 No. 2*.
- Munawir, S. 2002. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naftalia, Veliandina Chivan. 2013. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi Semarang: Universitas Diponegoro.
- Najmudin, 2011. Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern. Yogyakarta: ANDI.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, Metodologi Penelitian Bisnis, (Yogyakarta: BPEE, 2013), h. 12.

- Pratama, I Gusti Bagus Angga, I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-mJurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2 .
- Putri 2015. Jurnal :”Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Laverage, Pertumbuhan Investasi Terhadap Kualitas Laba”.
- Ramadhan, Ricky Rizky. 2017. Pengaruh Modal Intelektual, Tata Kelola Perusahaan, dan Rasio Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Rinnaya, I. Y., R. Andini dan A. Oemar. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan, *Journal Of Accounting 2* (2).
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Gajah Mada.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., dan Jordan, B. D. (2008). *Corporate Finance Fundamentals* New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat Cetakan Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Drs. R. Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE
- Soemarso, Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Revisi, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 71.
- Soewarno, Noorlailie, 2011. Pengaruh Intellectual Capitak Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran, Jenis Industri, Dan Leverage Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga*, Vol. 21, No. 2: 165-184.
- Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: UPP AMP YKNP, 2001), h. 267.

Suad Husnan, Manajemen Keuangan dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang),
h. 7.

Sunardi, N. (2018). Relevansi Struktur Kepemilikan Tentang Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017). PROCEEDINGS (Vol.1, No. 1).

Sunardi, N., dan Permana, D. I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), 62-72.

www.idx.co.id

Yantiningsih, Noor Dwi. Islahuddin, dan Musnadi, said. 2016. Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Apada Perbankan Syariah Indonesia (Periode 2010-2014). Jurnal Magister Akuntansi, Volume 5, no. 1: 79-89.